

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Afifuddin dan Beni, 2009).

Dengan kata lain metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.

##### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya tentang suatu variable, keadaan atau kejadian. Berdasarkan hal tersebut maka, penelitian ini menghasilkan informasi dan data-data di lapangan tentang

Penerapan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS  
Di SMP N 2 Padang.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Tempat**

Tempat melaksanakan penelitian ini yaitu di SMP N 2 Padang yang beralamat di Jalan Bundo Kandung No 27 Belakang Tangsi, Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Alasan Penelitian di SMP N 2 Padang untuk mengetahui sikap toleransi peserta didik selama pembelajaran IPS dengan teman yang berbeda agama.

#### **2. Waktu**

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilakukan selama tiga bulan dimulai bulan Juni 2025 sampai dengan bulan Agustus 2025.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data primer disebut data asli, data yang diperoleh langsung dari sumbernya, tanpa perantara. Data utama penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi langsung tentang Penerapan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP N 2 Padang.

Sumber Data Primer Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama.

Adapun sumber data utama penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa yang berada di SMP N 2 Padang. (Hamidi. 2008)

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau dari data bekas. Data pembantu dalam penelitian ini adalah data dari SMP N 2 Padang yang meliputi :

### a. Buku

- 1) Buku Penanaman Nilai Toleransi dan Kesenjangan pada Pembelajaran IPS di SMP

Penulis : Boli & Novianto

Buku ini membahas strategi penanaman nilai toleransi dan kesetaraan dalam pembelajaran IPS di SMP, dengan fokus pada konflik identitas dan pendidikan sosial. Diterbitkan dalam *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*.

- 2) Buku Ajar IPS Dasar Berorientasi Pendidikan Multikultural

Penulis : Dewi

Buku ini menekankan pentingnya pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS, dengan tujuan membentuk sikap toleransi dan menghargai keberagaman budaya di kalangan siswa.

- 3) Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII

Buku panduan ini memberikan petunjuk bagi guru dalam mengajarkan IPS di SMP, termasuk strategi penilaian sikap sosial seperti toleransi, kepedulian, dan kejujuran.

b. E – Modul Ajar

E-Modul IPS Berbasis Karakter Toleransi dan Cinta Tanah Air

Penulis : Amalia Dwi Masitha

Modul ini dirancang untuk menanamkan karakter toleransi dan cinta tanah air melalui pembelajaran IPS, dengan pendekatan yang interaktif dan kontekstual.

c. Jurnal dan Artikel

- 1) "Penanaman Nilai Toleransi dan Kesenjangan pada Pembelajaran IPS di SMP"

Penulis : Boli & Novianto

Sumber : *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*,

Artikel ini membahas strategi penanaman nilai toleransi dan kesetaraan dalam pembelajaran IPS di SMP, dengan fokus pada konflik identitas dan pendidikan sosial.

- 2) "Penguatan Perilaku Toleransi dalam Pembelajaran IPS di SMP Pangudi Luhur Salatiga"

Penulis : Riyanto & Lestari

Sumber : *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, Vol. 2 No. 2 (2020)

Penelitian ini mengkaji penguatan perilaku toleransi dalam pembelajaran IPS di SMP dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

- 3) "Implementasi Sikap Toleransi Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di Kota Pontianak"

Penulis : Marpaung et al.

Sumber : Jurnal Education and Development, Vol. 12 No. 1 (2024)

Artikel ini membahas upaya guru dalam implementasi sikap toleransi pada peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas VII di Kota Pontianak.

- 4) "Pengembangan Sikap Toleransi dalam Perbedaan Pendapat Melalui *Discovery Learning* pada Pembelajaran IPS Terhadap Siswa SMP"

Penulis : Mukhlisin et al.

Sumber : Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 12 No. 1 (2022)

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan sikap toleransi siswa dalam menghadapi perbedaan pendapat.

Sumber data sekunder yaitu sumber dukungan pertama. Sumber data pembantu disebut juga data yang disusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen buku panduan penerapan sikap

Toleransi Beragama peserta didik di sekolah yang ada di SMP N 2 Padang sebagai sumber data pembantu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok. Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Dalam pelaksanaan wawancara, diperlukan kesediaan dari responden untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara.

Agar suatu wawancara tidak terjebak menjadi debat kusir yang tidak jelas arah dan tujuannya, maka wawancara harus memiliki tujuan dan harus memiliki bentuk. Wawancara dalam penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya pada umumnya terdiri dari tiga bentuk yakni:

- a. Pedoman wawancara terstruktur, yakni hanya mengajukan pertanyaan dan subjek penelitian hanya bertugas menjawab pertanyaan saja. Pedoman wawancara disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist. (Prastowo & Andi, 2020)

- b. Pedoman wawancara semi terstruktur, yakni pedoman wawancara yang tidak hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan melainkan peneliti diberi kebebasan sebesar bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tidak ada pertanyaan yang sudah tersusun sebelumnya, peneliti hanya mengandalkan guideline wawancara sebagai pedoman penggali data.
  - c. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang memiliki kelonggaran dalam banyak hal termasuk dalam hal pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur lebih tepat digunakan pada konteks wawancara santai dengan tujuan yang tidak terlalu terfokus, konteks talk-show, konteks seminar, atau kuliah umum, dan konteks lainnya yang bertujuan untuk mencari keluasan bahasan.
2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yakni menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Oleh karenanya, terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu

1. Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan kebenaran data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.
3. Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga ditemukan data yang pasti.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya. Bogdan dan Biklen menyatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. (Sugiyono. 2008)



Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, maka peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan pada setiap kali data dikumpulkan atau dilakukan serentak dengan proses pengumpulan data yang pertama. Sedangkan Merriam menyatakan bahwa dua tahap perlu dilaksanakan oleh peneliti ketika menganalisis data, yaitu sewaktu pengambilan setelah pengambilan data. Proses penganalisan dilaksanakan bertujuan untuk membantu peneliti memudahkan dan menyelenggarakan tumpukan data yang diperoleh, sama ada disimpan data tersebut atau dikesampingkan apabila tidak memenuhi kehendak penelitian.

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, dengan pendekatan analisis induktif, yaitu berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi yang bersifat umum. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis untuk analisis data adalah sebagai berikut

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Reduksi dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan pengumpulan data penelitian.

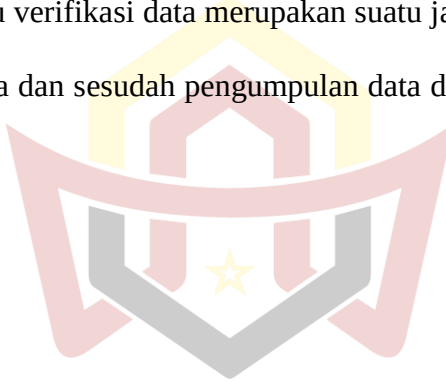
#### 2. Penyajian Data

Dalam penyajian data kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

sejenisnya. Data yang diperoleh berupa kata - kata yang berhubungan dengan fokus penelitian dan dibuat kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### 3. Verification/Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data secara terus menerus maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan maka diambil dari data lapangan, observasi, maupun wawancara data. Tegasnya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan suatu jalin – menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

Gambar 3. 1 Bagan Interaktif

